

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis dan Desain Studi Kasus

Desain pada penelitian adalah penelitian *deskriptif* dalam bentuk studi kasus. Penelitian *deskriptif* adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran tentang penerapan terapi Senam Kaki untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien hipertensi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara menyeluruh, yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

B. Subjek Studi Kasus

Adapun subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat di di RSUD Dr.M. Haulussy Ambon.

1. Pasien bersedia menjadi responden tanpa komplikasi
2. Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan keadaan umum baik dan tidak terdapat luka diabetes dengan gula darah tidak normal yaitu lebih dari 200 mg/dL.
3. Pasien yang tidak mengalami kontraindikasi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dalam studi kasus ini adalah implementasi senam kaki pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr.M. Haulussy Ambon.

D. Defenisi Operasional

Senam kaki diabetes adalah serangkaian gerakan yang dirancang untuk membantu penderita diabetes, terutama pada kaki, guna meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat otot kaki, dan mencegah komplikasi kaki yang dapat terjadi pada penderita diabetes dan di anjurkan untuk dilakukan senam kaki 3-4 kali dalam 1 minggu dengan waktu 30 menit.

E. Instrument Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini meliputi format pengkajian pasien diabetes melitus tipe 2, lembar observasi yang digunakan untuk mengukur daya ingat melalui observasi pre dan post pada responden.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui anamnesa kepada pasien, wawancara yang dilakukan setiap saat selama pemberian asuhan keperawatan dengan memperhatikan kondisi pasien, teknik dan cara berkomunikasi

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung pasien untuk mengetahui keadaan pasien selama perawatan dan perkembangan.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang difokuskan langsung berkaitan dengan nyeri akut meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.

G. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan melihat dan mempelajari catatan pasien tentang perawatan/pengobatan serta pemeriksaan penunjang.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di ruangan Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Haulussy Ambon

2. Waktu Studi Kasus

Waktu studi kasus penelitian ini dilaksanakan tanggal 10 sampai dengan 13 september 2025

I. Analisa Data Dan Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar yang merupakan proses keperawatan serta didukung dengan berbagai referensi untuk melengkapi dan memperjelas data yang ada.

J. Etika Studi Kasus

Penelitian ini mengutamakan etika penelitian untuk menjaga integritas dan keutuhan penulis serta melindungi subjek penelitian dari pelanggaran hak asasi manusia. Pelaksanaan etika dalam penelitian ini mempertimbangkan 3 petunjuk yang meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta

dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika pasien bersedia diteliti, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut, jika pasien menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan pasien, peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial pada lembar pengumpulan data.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang diperoleh dari subjek selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Data yang telah didapat dari responden dalam bentuk hard copy, disimpan dalam bentuk map tersendiri oleh peneliti lalu data tersebut diolah dan disimpan dalam computer dengan memberi folder tersendiri. Data yang berada dalam computer akan dihapus oleh penulis setelah hasil dari penelitian tersebut didiskusikan kepada pembimbing penelitian dan diujikan dalam forum akademik.